

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil laporan proyek transformasi digital yang dilakukan, penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan keamanan data, menurunkan biaya operasional sekolah, dan meningkatkan interaksi antara pihak orangtua dan sekolah, Penggunaan sistem dapat membantu sekolah untuk menyimpan data dalam jumlah banyak tanpa harus memikirkan tempat untuk menyimpan, Selain itu, data akan terintegrasi di setiap bagiannya sehingga data yang diperoleh akan memiliki akurasi, ketepatan, dan kebenaran yang pasti. Data yang tersimpan juga akan lebih mudah dicari dibandingkan dengan cara saat ini.

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan pada sub bab 1.3., berikut ini adalah uraian penjelasannya :

1. Apakah pengembangan sistem akademik di SMA Santu Petrus Pontianak mampu menurunkan biaya operasional?

Perencanaan transformasi digital yang dibuat dapat membantu pihak sekolah untuk menghemat biaya sebesar Rp 606.430.000. Penghematan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu pada pencetakan rapor dan pencetakan kartu pelajar, Dengan adanya pengembangan sistem akademik ini, pihak sekolah tidak perlu lagi mengeluarkan biaya setiap bulannya untuk melakukan pencetakan, Siswa dapat menggunakan sistem akademik sebagai tempat untuk mengakses kartu pelajar digital dan mencetak rapor

setiap bulannya, Sehingga sekolah dapat menurunkan biaya operasional dari pengembangan sistem akademik ini.

2. Apakah pengembangan sistem informasi akademik di SMA Santu Petrus Pontianak mampu meningkatkan keamanan data?

Pengembangan sistem informasi akademik dapat digunakan untuk menghindari terjadinya beberapa resiko keamanan data seperti perubahan data absensi, pemalsuan surat izin keluar/masuk kelas, kehilangan data keterlambatan siswa masuk, penggantian data nilai siswa oleh oknum tertentu, kehilangan materi pembelajaran / sumber daya, kebocoran data pribadi staff dan siswa, dan kebocoran data kesejahteraan siswa, Penggunaan sistem membantu pihak sekolah untuk menjaga keamanan data yang disimpan oleh pihak sekolah, Dengan penggunaan asesmen manajemen resiko, didapatkanlah hasil yang menunjukkan penurunan probability yang akan di dapatkan oleh pihak sekolah, seperti ditunjukkan pada Tabel 4.19.

3. Apakah pengembangan sistem informasi akademik di SMA Santu Petrus Pontianak mampu meningkatkan interaksi dengan orang tua siswa?

Sistem yang dihasilkan dapat meningkatkan interaksi dengan orangtua siswa. Interaksi orangtua siswa dapat ditingkatkan dengan cara penggunaan ChatBot 24 jam yang dapat membantu orangtua siswa menjawab pertanyaan sederhana yang paling sering diajukan. Selain itu disediakan pula seluruh

data bagian informasi yang dapat digunakan orangtua siswa untuk menghubungi sekolah secara mudah sehingga orangtua tidak perlu lagi meminta nomor walikelas atau pihak sekolah dari anak melainkan bisa mencari data tersebut di sistem.

4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengimplementasi proyek ini?
Sebagaimana ditunjukkan pada *project roadmap* (lihat Tabel 4.15), proyek membutuhkan waktu persiapan hingga implementasi selama 6 bulan. Dan setelah 6 bulan tersebut berjalan, tim masih harus melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat perkembangan yang dapat dihasilkan dengan menggunakan proyek ini dan apa yang perlu ditambahkan atau diubah dari rencana proyek ini.

5. Berapa investasi yang dibutuhkan untuk mengimplementasi proyek ini?
Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.21, investasi awal yang harus disediakan untuk menjalankan proyek ini adalah sebesar Rp 227.449.000. Estimasi yang disiapkan meliputi konsumsi, alat yang akan digunakan dalam mengembangkan sistem informasi akademik, gaji kepada karyawan, pembelian internet, pembelian domain dan hosting.

Secara perhitungan analisa kelayakan proyek menunjukkan bahwa proyek DTP layak untuk dilaksanakan dengan hasil IRR sebesar 34% yang lebih dari harapan SMA Santu Petrus yaitu 20%, NPV yang bernilai positif, PP yang nilainya

1 tahun 5 bulan sehingga payback period masih kurang dari lamanya perkiraan investasi, dan rata-rata ROI nilainya lebih dari 50% sehingga lebih besar dari batas yang ada.

Beberapa benefit yang dapat dirasakan dari beberapa pihak dalam proyek transformasi digital yang dibuat, yaitu :

a. Bagi sekolah

- Sistem dapat memonitoring kegiatan siswa dengan lebih baik sehingga kualitas yang diberikan oleh sekolah juga akan lebih baik
- Data yang dihasilkan akan lebih akurat dan konsisten serta data yang tersimpan akan lebih aman dari terjadinya perubahan, pemalsuan, hingga kehilangan data
- Sekolah akan dapat mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan setiap bulannya untuk pencetakan rapor dan pencetakan kartu setiap tahunnya
- Pembayaran SPP juga akan lebih tepat waktu sehingga pendapatan sekolah juga akan selalu masuk di setiap bulannya

b. Bagi Walikelas

- Bagi walikelas dapat dengan mudah mengecek track record kelas asuhan atau binaannya,
- Walikelas akan dimudahkan dalam hal penagihan SPP karena siswa diwajibkan untuk membayar setiap bulan agar dapat mencetak laporan bulanan

- Evidence permasalahan siswa atau praktik baik siswa dapat digunakan atau dicari dengan mudah oleh walikelas saat melakukan sesi pemanggilan orangtua
- c. Bagi Orangtua Siswa dan Siswa
- Interaksi antara orangtua dengan pihak sekolah juga akan lebih baik karena adanya berbagai kanal yang dapat dimanfaatkan oleh orangtua serta adanya Chatbot yang bisa membantu orangtua kapanpun
 - Sistem dapat memberikan siswa kemudahan untuk melihat rapor dimanapun dan menggunakan kartu digital dimanapun dan kapanpun
 - Siswa dan orangtua siswa dapat selalu mengecek track record hasil laporan dari sekolah dan pembayaran SPP yang sudah dilakukan dengan lebih mudah
 - Siswa yang belum membayar SPP pada bulan tersebut tidak dapat membuka sistem informasi akademik sehingga siswa diwajibkan untuk membayar SPP tepat waktu

5.2 Limitasi Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada level dasar kelompok dari K-12 Framework yang dikembangkan oleh HolonIQ yaitu People and System.

5.3 Saran

Peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk melakukan change management system dikarenakan perubahan sistem yang sebelumnya manual

menjadi otomatis dapat membuat sumber daya manusia harus melakukan adaptasi kembali untuk menjalankan sistem tersebut. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dari kelompok selanjutnya yaitu Learning Design, Learner Experience, dan Life Ready. Dengan penelitian dari seluruh kelompok yang ada ini akan bermanfaat bagi SMA Santu Petrus bahkan seluruh sekolah di Indonesia untuk menuju transformasi digital.

